

Perancangan Interior Klinik Kecantikan Berbasis Eco-Design di Surabaya

Novian Wibowo dan Andreas Pandu S.

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: novian.wibowo@rocketmail.com ;pandu@peter.petra.ac.id

Abstrak—Klinik kecantikan merupakan sebuah tempat yang memberikan layanan profesional yang berkaitan dengan perawatan dan kecantikan kulit, meliputi proses peremajaan kulit, pencerahan kulit wajah, dan memperbaiki berbagai kekurangan yang muncul pada kulit. Perancangan klinik kecantikan yang menerapkan *Eco-Design* adalah sebuah klinik yang dalam hal teknis dan kegiatannya memegang prinsip *eco-design*. Misalnya pada bentuk dan gaya desain, suasana dalam ruang interior, pemilihan material, sistem tata cahaya, sistem penghawaan dan sistem pendukung interior lainnya telah bersertifikasi ramah lingkungan. Fasilitas yang dirancang meliputi lobby, ruang tunggu, ruang konsultasi dokter, ruang periksa, ruang perawatan, ruang laser, ruang VIP, area servis pegawai, kantor, ruang meeting, dan area kantin. Konsep perancangan yang diambil adalah *eco design*. Desain yang ramah lingkungan, higienis, serta mudah dalam hal perawatan. Tema desain yang digunakan adalah bersih dan sejuk. Karakter desain yang bersih mewujudkan kesan sebuah klinik pada umumnya, sedangkan kesan ruang yang sejuk disesuaikan dengan iklim tropis di Kota Surabaya.

Kata Kunci—*Eco-design, Kecantikan, Klinik, Surabaya*

Abstract— *Beauty clinic is a place that provides professional services related to beauty and skin care, including skin rejuvenation process, enlightenment skin, and correct any deficiencies that appear on the skin. Design beauty clinics that implement Eco-Design is a clinic which in technical terms and activities hold the principles of eco-design. For example, the formation and stylish design, the atmosphere in the interior space, material selection, lighting systems, ventilation systems and other interior support system has been certified eco-friendly. Designed facility includes lobby, waiting room, doctor's consulting room, examining room, treatment room, laser room, VIP room, service area employees, offices, meeting rooms, and a cafeteria area. Concept design eco design. Design taken is environmental friendly, hygienic, and easy in terms of design perawatan. Tema used is clean and sejuk. Karakter clean design embodies the impression of a clinic in general, while the impression of a cool space adapted to the tropical climate in the city of Surabaya.*

Keyword—*Beauty, Clinic, Eco-Design, Surabaya*

I. PENDAHULUAN

BAGI para wanita modern, perawatan kecantikan dan kebutuhan akan kosmetik telah menjadigaya hidup, khususnya di kota-kota besar. Kesadaran masyarakat untuk terlihat cantik membuat para wanita modern berlomba-lomba untuk merawat diri menjadi semakin cantik. Maka dari itu bisnis perawatan kecantikan atau klinik kecantikan di kota besar di Indonesia, salah satunya Surabaya berkembang semakin pesat. Didukung dengan teknologi modern serta para ahli kecantikan profesional.

Untuk ke depannya bisnis perawatan kecantikan akan dijadikan sebagai sebuah peluang bisnis yang besar. Melihat kebutuhan manusia pada umumnya yang ingin selalu tampil sempurna. Keinginan yang tidak ada habisnya sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman. Maka dari itulah bisnis klinik kecantikan dapat dilihat sebagai peluang bisnis yang menjanjikan. Khususnya di kota-kota besar, memenuhi kebutuhan masyarakat modern.

Kota Surabaya membutuhkan sebuah klinik kecantikan yang tidak hanya baik dalam hal pelayanan namun juga desain interior yang mampu membantu kegiatan pelayanan para *staff* dan ahli profesional pada sebuah klinik kecantikan. Kebanyakan, pada faktanya saat ini, desain tempat praktek klinik kecantikan belum begitu dapat memenuhi kebutuhan aktivitas yang dilakukan dalam klinik kecantikan.

Sebuah desain interior klinik kecantikan yang dapat menarik perhatian klien. Mulai dari desain interiornya, fasilitas yang ditawarkan, sampai kualitas pelayanannya. Selain itu, prinsip *eco-design* yang ada dalam klinik kecantikan ini diharapkan dapat memberi tambahan edukasi akan pentingnya kesadaran menjaga kelestarian lingkungan. Penerapan *eco-design* pada sebuah bangunan penting untuk mengurangi dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat pembangunan manusia.

Klinik kecantikan yang akan dirancang mengambil tempat di Perumahan Galaxi Bumi Permai blok E-1 nomor 14. Lokasi ini dipilih untuk dijadikan proyek perancangan tugas akhir karena selain lokasinya yang strategis, akses untuk mencapai lokasi juga mudah. Letaknya yang berada di perumahan masyarakat menengah ke atas semakin memberi nilai lebih pada lokasi yang dipilih.

II. METODE PERANCANGAN

A. Pengumpulan Data Lapangan dan Wawancara dengan Pengguna.

Dilakukan dengan datang langsung melakukan survei tempat, mencatat kegiatan penggunanya serta memperhatikan aktivitas pengunjung disertai dengan wawancara.

B. Analisa hasil pengumpulan data.

Menganalisa alur kegiatan pengguna serta, kelebihan dan kekurangan yang ada pada saat ini. Mengumpulkan data-data yang diperlukan seperti layout, letak stop kontak, lampu, saluran air, dan sebagainya. Serta dokumentasi berupa foto. Gambar

C. Mencari masalah dan solusi dalam desain.

Mencari permasalahan yang ada pada desain sekarang, serta memikirkan solusi desain yang tepat pada proyek perancangan.

D. Mencari literatur mengenai beauty clinic.

Mengumpulkan sebanyak-banyaknya data mengenai klinik kecantikan, batasan-batasan desain, gaya desain yang akan digunakan serta literatur mengenai desain *green building*.

E. Menganalisa kebutuhan aktivitas dan luas area yang dibutuhkan.

Menghitung kebutuhan aktivitas yang diperlukan oleh pengguna serta pengunjung dan membandingkan dengan luas area yang ada.

F. Zoning, grouping, dan sirkulasi.

Menentukan pembagian area-area sesuai dengan alur kegiatan, serta membaginya menurut

G. Menentukan konsep interior.

Mencari dan memahami literatur yang tentang konsep yang ingin diwujudkan, berdasarkan pada analisis permasalahan yang ada pada lapangan, dicocokkan dengan keinginan pemilik serta masuk akal untuk diwujudkan.

H. Mengumpulkan literatur tentang konsep.

I. Sketsa ide gagasan perancangan.

Sketsa awal tentang ide-ide gagasan yang diwujudkan dari konsep berupa gambaran awal mengenai desain interior yang diinginkan.

J. Desain tahap awal.

Mulai mewujudkan gambaran ide konsep tersebut ke dalam bentuk gambar kerja.

K. Desain tahap pengembangan.

Mengembangkan kembali gambaran desain awal, mengganti yang belum tepat serta menyempurnakan desain.

L. Desain akhir.

Bentukan akhir desain yang sudah direvisi dan disetujui oleh pembimbing.

M. Kesimpulan.

Memeriksa kembali apakah desain akhir sudah memenuhi rumusan masalah.

III. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Klinik Kecantikan

Klinik kecantikan merupakan sebuah klinik yang menawarkan jasa pelayanan dermatologi. Dermatologi (dari bahasa Yunani: derma yang berarti kulit) adalah cabang kedokteran yang mempelajari kulit dan bagian-bagian yang berhubungan dengan kulit seperti rambut, kuku, kelenjar keringat, dan lain sebagainya. Jadi, dapat disimpulkan, klinik kecantikan merupakan sebuah klinik yang menawarkan pelayanan jasa di bidang perawatan kesehatan dan kecantikan kulit, rambut, kuku, dan lainnya.

Beberapa klinik kecantikan yang sekarang banyak dijumpai di wilayah ibukota adalah klinik kecantikan yang mengkombinasikan pelayanan kecantikan wajah maupun tubuh, dan konsultasi kesehatan kulit, serta pelayanan tambahan seperti spa. Produk perawatan dari klinik kecantikan yang dikenal umum adalah *facial*. Perawatan *facial* adalah sebuah prosedur yang melibatkan berbagai perawatan kulit, termasuk: penguapan, pengelupasan, ekstraksi, krim, *lotion*, penggunaan masker, dan pemijatan. Biasanya dilakukan di salon kecantikan tetapi juga dapat ditemukan di berbagai perawatan spa.[2], [3]

B. Pengertian Eco-Design

Eco-design adalah salah satu pendekatan desain dengan mempertimbangkan dampak pemakaian barang yang didesain terhadap kerusakan alam lingkungan. Tidak hanya pada saat pemakaian barang saja, namun termasuk keseluruhan *life cycle* dari barang tersebut. *Life cycle* meliputi mulai dari barang tersebut dibeli, proses produksi, digunakan, sampai pada pembuangan atau pengolahan barang tersebut. *Eco-design* adalah sebuah tanggungjawab yang tumbuh serta pemahaman masyarakat akan pentingnya konservasi terhadap kelestarian lingkungan. Konsep *eco-design* baru-baru ini memiliki pengaruh yang besar terhadap aspek dalam desain, dampak dari pemanasan global, semakin banyaknya emisi CO₂, membuat perusahaan desain untuk mempertimbangkan pemikiran desain dan proses yang lebih sadar lingkungan.

Eco-design juga sering disebut sebagai *Environmentally Conscious Design* (ECD), *Design for the Environment* (DfE), *Design for Sustainability* (DfS atau D4S), *Environmental Product Development* (EPD), dan *Sustainable Design*. Pada intinya *eco-design* adalah tentang cara mendesain suatu produk yang efektif. Karena tidak ada solusi yang cepat untuk menangani kerusakan lingkungan yang diakibatkan sistem dan pola produksi yang *non*

sustainable. Masing- masing dari kita harus bertanggung jawab dalam hal menangani kerusakan alam lingkungan.[1]

C. Aplikasi Eco-Design

Dalam mendesain dan konstruksi sebuah bangunan, desainer mengambil konsep *eco-design* ke dalam seluruh proses mendesain, mulai dari pemilihan material, sampai pada pemikiran tentang energi yang dipakai, serta pembuangan sampahnya.

• **Eco-material**

Misalnya pemakaian material lokal yang lebih murah karena mengurangi biaya pengiriman, bahan bakar yang dipakai untuk pengiriman serta gas buang CO₂ yang dihasilkan kendaraan bermotor. Material bangunan seperti kayu yang dihasilkan dari hutan bersertifikasi dan terakreditasi. Material yang dapat didaur ulang atau material daur ulang, penting juga untuk diingat proses daur ulang juga tidak boleh menghasilkan sampah pada saat diproduksi atau pada saat *life cycle* nya habis. Material yang seperti kayu dan pelapis kayu dapat digunakan kembali sebagai material bangunan. Atau batu-batuan yang didapat dari penggalian tanah juga dapat digunakan sebagai bahan bangunan. Contoh penggunaan kembali material berikut ini menunjukkan pengurangan konsumsi energi yang digunakan untuk memproduksi material baru.

• **Daur ulang air**

Sistem daur ulang air seperti penyimpanan air hujan yang dilakukan untuk kebutuhan lain dan penggunaan kembali *grey water* yang didapat dari sisa aktivitas dalam sebuah rumah atau bangunan merupakan beberapa cara untuk penghematan air bersih.

• **Assemble Design**

Adalah sebuah strategi desain untuk mengurangi dampak buruk yang terjadi pada saat suatu produk telah habis nilai pakainya. Sesuai dengan namanya, *assemble design* maksudnya adalah mendesain suatu produk yang memungkinkan untuk dapat dibongkar pasang, yang pada akhir nilai pakainya tidak membutuhkan biaya besar untuk didaur ulang atau diolah menjadi sampah.

• **Durability**

Proses mendesain agar suatu produk dapat bertahan lama. Untuk mendesain suatu produk yang tahan lama melibatkan perkiraan mengenai fungsi utama dari produk tersebut, pertimbangan mengenai daya tahan material itu sendiri. Menciptakan produk yang tahan lama dan membantu menghindari, mengurangi masalah kerusakan alam lingkungan, terutama yang berhubungan dengan nilai akhir suatu produk.

• **Efisiensi desain**

Untuk produk kebanyakan, terutama produk yang menggunakan listrik, fase penggunaannya yang paling memberikan dampak terhadap lingkungan. Misalnya, penggunaan charger telepon genggam, kebanyakan pengguna membiarkan charger telepon tetap tertancap pada saluran listrik meskipun sudah tidak digunakan,

menghabiskan energi listrik secara percuma. Banyak energi yang terbuang sia-sia, apalagi bila kebiasaan ini dilakukan dalam jangka waktu yang lama.

• **Recyclable Design**

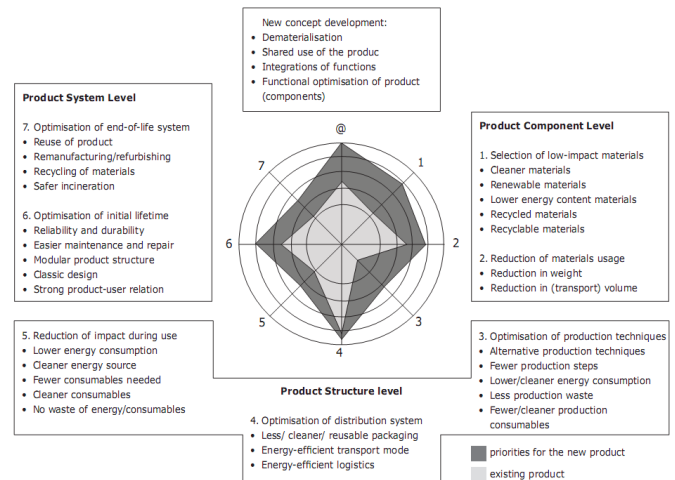
Nilai habis pakai suatu produk sangat penting di dalam *eco-design*. Material yang kita pakai, situasi dan bagaimana cara kita menggunakan material tersebut, berpengaruh pada bagaimana material tersebut didaur ulang pada saat habis nilai pakainya. (Boaden, 2009)

• **Mengurangi penggunaan listrik**

Keadaan *standby* dalam peralatan elektronik seringkali disebut juga sebagai kebocoran energi listrik. Peralatan elektronik yang belum memiliki sistem *reduce energy* saat *standby* harus dihindari. Serta meminimalisir penggunaan elektronik dengan sistem sentral, misalnya AC. Karena penggunaannya tidak bisa dikurangi, misalnya pada satu ruang yang tidak dipakai, AC tidak bisa dimatikan di satu ruang saja, jadi energi listrik terbuang percuma.

• **Memaksimalkan pencahayaan alami**

Pencahayaan alami sebaiknya diutamakan dalam sistem pencahayaan dalam suatu ruang, kecuali ada hal yang tidak memungkinkan untuk pengadaan cahaya alami. Pencahayaan alami sangat menguntungkan, pencahayaannya secara langsung, dan intens. Namun perlu diperhatikan juga mengenai panas dan glare yang ada pencahayaan alami. [1]



Gambar. 1. *The Eco Design Strategy Wheel*. (Brezet dan Van Hemmel, 1997)

IV. DATA PERANCANGAN

Perancangan Klinik Kecantikan dengan prinsip *Eco-design* mengambil dari rumah tinggal yang berlokasi di perumahan Galaxi Bumi Permai, Surabaya.



Gambar. 2. Denah Tapak Sumber: Google Earth

Alamat : Jalan Galaxi Bumi Permai E1-14, Surabaya

Batas Tapak :

Utara : Bangunan rumah tinggal

Selatan : Bangunan rumah tinggal

Timur : Jalan Galaxi Bumi Permai

Barat : Bangunan rumah tinggal

Kondisi :

- Faktor Sosial Ekonomi
 - Berada di kawasan Surabaya Timur
 - Berada di kawasan perumahan elit Galaxi Bumi Permai , sehingga target konsumen yang ingin dicapai adalah masyarakat ekonomi menengah ke atas.
- Faktor Pencapaian
 - Berada di tengah kawasan perumahan elit dan jauh dari jalan raya sehingga dapat menciptakan suasana yang tenang
 - Mudah dicapai dan dilalui kendaraan

Pemilihan lokasi di perumahan Galaxi Bumi Permai bertujuan menarik lebih banyak pengunjung kalangan menengah ke atas, melihat perumahan Galaxi Bumi Permai merupakan salah satu perumahan elit di kota Surabaya. Selain itu lokasinya yang berada di perumahan mengurangi resiko kemacetan yang biasa terjadi di tengah kota. Selain itu lokasinya yang berada di perumahan juga menambah keuntungan lainnya yaitu, meminimalisir resiko banjir. Akses lokasi mudah menambah nilai lokasi klinik kecantikan ini, karena letaknya yang berada di jalan utama perumahan Galaxi Bumi Permai.

Fasilitas kecantikan yang disediakan dalam klinik kecantikan yang akan dirancang :

1. Perawatan *anti-ageing* : perawatan yang dilakukan dokter untuk mencegah penuaan dini, kulit kering, keriput, dengan menggunakan peralatan teknologi tinggi dan krim wajah.
2. Perawatan kulit berjerawat dan bekas jerawat pada kulit : perawatan kulit yang dilakukan dokter dalam mengatasi jerawat pasien dengan cara krim wajah, obat yang diminum atau injeksi.
3. Perawatan *skin pigmentation/ plaque* : perawatan kulit yang dilakukan dokter dalam mengatasi warna kulit yang tidak merata, bercak putih maupun hitam dengan cara krim wajah, obat yang diminum atau injeksi.
4. Laser : perawatan kulit yang dilakukan oleh dokter dalam mengatasi perbedaan warna kulit, bercak hitam

maupun menghilangkan tanda lahir pada kulit yang tidak diinginkan.

5. *Filler* : perawatan kulit yang dilakukan dokter dalam memperbaiki kontur wajah pada pasien yang merasa belum sempurna, misalnya bentuk hidung, dagu atau pelipis dengan efek yang instan.
6. *Face hair removal* : perawatan yang dilakukan oleh dokter dalam mengatasi rambut tidak diinginkan pada pasien, misalnya rambut tidak diinginkan yang tumbuh pada bagian atas bibir wanita.
7. Terapi *ozon* : perawatan yang dilakukan dokter dalam memperbaiki sel-sel kulit pasien dengan cara teknologi *ozon*.
8. *Botox Injection* : perawatan kulit yang dilakukan dokter dalam mengatasi kontur wajah pasien yang merasa belum sempurna, hampir sama dengan *filler*, cairan injeksi yang berbeda.
9. *Dermal peeling* : perawatan kulit yang dilakukan dokter dalam mengatasi kulit yang kusam atau bercak hitam pada wajah dengan cara mengaplikasikan cairan yang dapat membuat kulit wajah mengelupas secara ringan.
10. *Facial* : perawatan kulit wajah yang dilakukan oleh ahli kecantikan dengan cara membersihkan pori-pori pada kulit wajah yang tersumbat, dengan cara ekstraksi dan dilanjutkan dengan masker.

Deskripsi pekerjaan yang dibutuhkan dalam Klinik Kecantikan yang akan dirancang :

- Dokter kecantikan : orang lulusan pendidikan kedokteran yang ahli dalam hal penyakit dan pengobatannya, khususnya dalam bidang kecantikan dan kesehatan kulit. Pekerjaannya berhubungan dengan hal medis di dalam klinik.
- *Beautician* medis : orang yang ahli dalam bidang treatment kecantikan, dalam klinik kecantikan, dikhususkan pada treatment kulit wajah. Membantu tugas dokter kecantikan pada perawatan medis.
- *Beautician* non medis : orang yang ahli dalam bidang treatment kecantikan, dalam klinik kecantikan, dikhususkan pada treatment kulit wajah. Pekerjaannya lebih mengarah pada treatment kulit non medis, misalnya *facial*.
- Manajer operasional : orang yang pekerjaannya mengkoordinasi jalannya kegiatan di dalam sebuah bisnis usaha, menentukan metode terbaik untuk meningkatkan produktivitas sebuah bisnis.
- Administrasi : orang yang melakukan kegiatan yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan ketik-mengetik agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan.
- *Marketing* : orang yang melakukan kegiatan pemasaran atau promosi yang tujuannya untuk menambah angka keuntungan bisnis yang dijalankan.
- *Accounting* : orang yang tugasnya mengatur keuangan perusahaan. Antara lain yaitu anggaran pengeluaran, menghitung penghasilan bulanan

atau tahunan, menyusun laporan keuangan, mengatur pembayaran pajak, membuat surat-surat yang berhubungan dengan perbankan, kemampuan keuangan perusahaan.

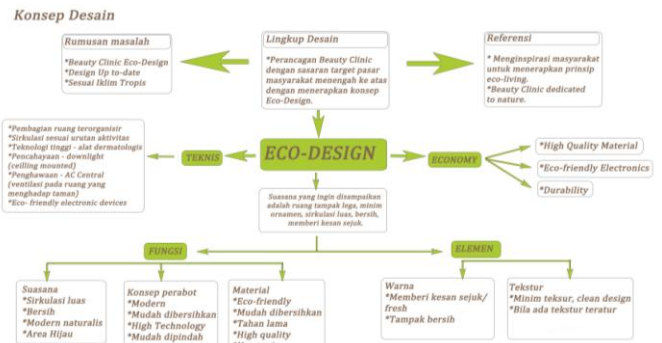
- Kasir : orang yang tugasnya menerima pembayaran dari klien yang datang, membuat nota, menghitung uang yang diterima, menyambut klien yang datang, mengerti setiap harga pelayanan/ produk yang ditawarkan.
- Staff stok barang/produk : orang yang tugasnya membuat catatan tentang barang yang keluar dan masuk.
- Cleaning service : orang yang tugasnya membersihkan area klinik, serta melakukan control secara berkala.
- Laundry staff : orang yang tugasnya mengatur cucian yang bersih maupun kotor bekas pakai dalam klinik.
- Teknisi : orang yang tugasnya berhubungan dengan urusan listrik dan IT, memperbaiki serta melakukan perawatan secara berkala.
- Pelayan snack corner : orang yang tugasnya melayani pengunjung yang datang di area snack corner.
- Security staff : orang yang tugasnya menjaga ketertiban dan keamanan selama kegiatan dalam klinik kecantikan berlangsung.

V. KONSEP DAN DESAIN AKHIR

A. Konsep desain

Konsep desain yang dipakai sesuai dengan judul perancangan “ Klinik Kecantikan yang Menerapkan Eco-Design di Surabaya” .Jadi konsep utama dalam merancangan klinik kecantikan ini berpatok pada prinsip-prinsip Eco-Design.Mulai dari bentukan desain, material yang dipakai dalam elemen interior serta perabotnya menggunakan prinsip Eco-Design.

Pengertian material yang Eco-friendly adalah material yang didesain khusus untuk mengurangi kerusakan pada lingkungan sedikit mungkin. Atau menurut badan US EPA-EPP material eco-friendly adalah material atau jenis kegiatan yang dapat mengurangi atau memperbaiki kesehatan manusia serta lingkungan apabila dibandingkan dengan produk atau jenis kegiatan lainnya yang memiliki fungsi sama.



Gambar. 3. Konsep Desain Klinik Kecantikan

B. Tema Perancangan

Tema perancangan klinik kecantikan ini adalah *eco-design* dengan memasukkan prinsip *green design*.Memanfaatkan banyaknya bukaan dari data eksisting yang sudah ada. Adanya bukaan bukaan dapat mendukung salah satu prinsip eco-design yaitu *cross ventilation*. Selain itu memaksimalkan area hijau yang ada dalam rumah, taman pada lantai 1 dan taman yang ada di lantai 2. Dengan alasan mewujudkan ruang yang dapat menyatu dengan alam sekitarnya.

C. Karakter, Gaya, dan Suasana Ruang

Gaya atau *style* yang digunakan dalam kecantikan ini adalah modern naturalis, yang artinya suasana ruang modern, namun tetap terlihat natural atau alami. Dengan gaya desain yang modern dan penggunaan teknologi diharapkan dapat membantu aktivitas penggunanya. Serta tidak ketinggalan jaman, mampu bersaing dengan klinik kecantikan lainnya.Penggunaan teknologi tinggi meliputi penggunaan pada system interiornya maupun fasilitas pendukung jalannya kegiatan dalam klinik.Suasana yang ingin ditonjolkan adalah suasana yang bersih atau higienis sesuai dengan konsep sebuah klinik kesehatan pada umumnya.

Warna-warna yang akan digunakan pada perancangan klinik kecantikan adalah warna yang mampu memberi kesan bersih serta sejuk di dalam ruangan. Serta memberi suasana yang nyaman dan tenang, meminimalisir penggunaan terlalu banyak warna.Bahan atau material yang digunakan adalah bahan yang tahan lama, dan tidak mudah rusak, tidak membahayakan dalam penggunaannya, tidak merusak lingkungan, tersedia dalam jumlah banyak, dan hemat energi. Sedangkan untuk finishingnya menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan *water proof*, HPL, dan akrilik.

Bentukan desain yang akan digunakan adalah desain yang sleek and clean. Meminimalisir penggunaan banyak ornament.Untuk alasan kemudahan dalam hal maintenance dan klinik kecantikan yang tampak bersih.Bentukan yang modern dan modelnya tahan lama.Namun juga *up to-date* sesuai dengan perkembangan jaman.

D. Tata Udara

Sistem penghawaan menggunakan penghawaan buatan dengan AC Split.Dalam sistem penghawaan tersebut

dilengkapi pula dengan *air cleaner* dan *air purifier* yang menjaga agar perputaran udara dalam spa dapat berlangsung dengan baik dan sehat. Pengaturan temperatur suhu udara dapat menggunakan pengatur pada tiap ruangnya, sehingga para pengguna dalam ruang dapat menyesuaikan temperatur suhu udara sesuai yang diinginkan. Pada area servis seperti *pantry* dan toilet digunakan *exhaust fan*. Dalam sistem ini juga dilengkapi dengan pengharum ruangan untuk menetralkan aroma yang biasanya tercium dalam fasilitas kesehatan, maka digunakan aroma yang membawa efek psikologis yang menenangkan dan menyegarkan.

E. Tata Suara

Secara keseluruhan sistem akustik menggunakan sistem sentral, dengan *loudspeaker* yang dapat didengarkan di seluruh ruangan. Akustik di sini berguna untuk memberikan efek psikologis yang menenangkan dan merilekskan pengunjung.

F. Tata Cahaya

Dalam perancangan ini menggunakan empat macam pencahayaan, yaitu *general lighting*, *downlight*, *task lighting* dan *decorative lighting*. *General lighting* digunakan secara keseluruhan untuk menerangi ruangan secara umum. Misalnya pada ruang tunggu, kasir dan respsionis. *Decorative lighting* memberikan aksentuasi pada suatu ruang misalnya saja pada pendaran cahaya pada dinding dan lantai. Warna cahaya yang digunakan adalah *warm white* agar tetap terkesan rileks dan tidak menyilaukan. *Downlight* digunakan pada ruang-ruang yang membutuhkan pencahayaan secara merata, misalnya pada ruang perawatan, ruang laser maupun ruang periksa. Penggunaan *Task Lighting* yaitu pada ruang periksa, perawatan serta ruang laser yang fungsinya untuk membantu kegiatan dokter atau *beautician* dalam melakukan pekerjaannya yang berhubungan dengan tindakan pada pasien. Pencahayaan alami juga digunakan yaitu dengan memasukkan cahaya alami melalui banyaknya *void* dan jendela yang ada pada bangunan.

G. Sistem Komunikasi

Sistem komunikasi pada perancangan ini dengan menggunakan sistem jaringan telepon dan menggunakan jaringan *wifi* untuk menunjang sistem komunikasi baik untuk pengunjung maupun pengelola. Sistem komunikasi yang lainnya ditunjang untuk memenuhi kebutuhan hiburan dari pengguna misalnya saja dengan memberikan televisi, menyediakan rak koran dan majalah. Sehingga walaupun sehari-hari mereka melakukan perawatan di dalam klinik kecantikan, mereka tetap mengetahui dunia luar dan mendapatkan hiburan dari fasilitas tersebut.

H. Sistem Keamanan dan Kebakaran

Sistem keamanan menggunakan jaringan CCTV untuk menjaga keamanan spa dari pencurian dan tindak criminal lainnya. Sedangkan sistem keamanan kebakaran

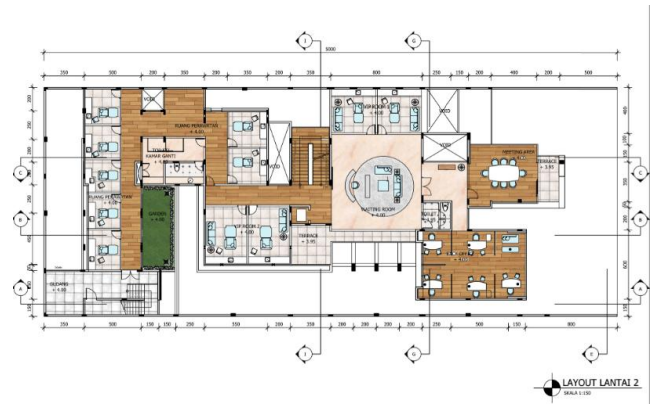
menggunakan alat pemadam api ringan, detektor asap dan *sprinkler* otomatis yang terdapat di plafond dan dinding.

VI. DESAIN AKHIR

A. Layout klinik Kecantikan



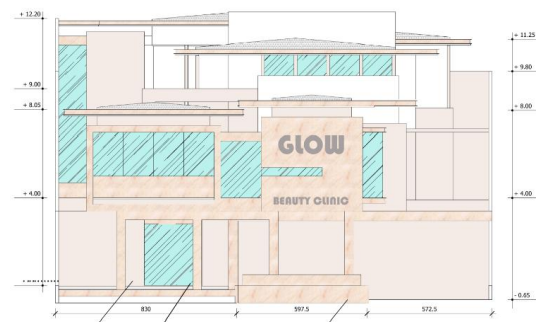
Gambar. 4. Layout lantai 1 klinik kecantikan.



Gambar. 5. Layout lantai 2 klinik kecantikan.

B. Main Entrance

Tampak depan bangunan klinik kecantikan dominan bentuk geometris dan minimalis. Materialnya menggunakan material alami batu marmer dengan *style* modern minimalis. Penggunaan kaca pada area depan bangunan dapat memberikan banyak sumber cahaya alami pada ruangan di dalamnya.



Gambar. 6. Tampak depan main entrance klinik kecantikan

C. Area Lobby

Area ini merupakan area pertama yang dituju saat pengunjung datang. Suasana yang dihadirkan adalah sejuk

dan relaks, supaya pengunjung dapat merasa nyaman saat pertama kali masuk ke dalam *lobby* klinik. Desain perabot seefisien mungkin untuk alasan *easy-maintenance* dan modernitas yang ditonjolkan.



Gambar. 7. Lobby

D. Ruang Konsultasi Dokter

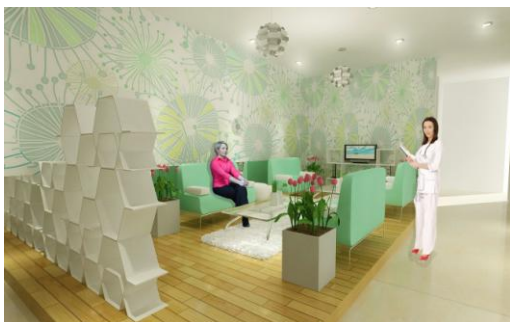
Ruang konsultasi dokter didesain dengan suasana hangat agar pengunjung dapat rileks saat melakukan konsultasi dengan dokter. Jendela besar yang menghadap langsung ke taman menambah sejuk suasana serta memungkinkan cahaya alami masuk dalam ruangan. Perabot di dalam ruang konsultasi didesain dan ditata seefisien mungkin untuk kemudahan dokter dan pengunjung yang datang berkonsultasi maupun pegawai kebersihan saat membersihkan ruangan.



Gambar. 8. Area Konsultasi Dokter

E. Ruang Tunggu

Ruang tunggu pada lantai 1 dan lantai 2 didominasi warna hijau dan biru untuk memberi kesan suasana sejuk ke dalam ruangan. Fasilitas pendukung lain seperti televisi dan rak baca ditambahkan supaya pengunjung tidak merasa bosan saat menunggu lama. Rak buku multifungsi sekaligus partisi pembatas ruang tunggu dengan area belakang memberi kesan modern karena bentukannya. Ruang tunggu di lantai 2 dibuat tanpa pembatas untuk memberi kesan ruang yang lebih luas.



Gambar. 9. Ruang tunggu lantai 1



Gambar. 10. Ruang tunggu lantai 2

F. Ruang Periksa

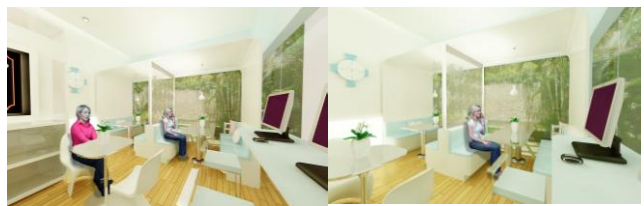
Ruang periksa dengan suasana modern minimalis dominan warna biru muda. Warna lantai dipilih warna yang lebih hangat untuk keseimbangan dengan keseluruhan suasana. Partisi kaca di depan tempat tidur *hydrolic* berfungsi untuk menambah privasi dalam ruang periksa, pintu masuk ruang yang menghadap langsung ke tempat tidur *hydrolic*.



Gambar. 11. Ruang Periksa

G. Kafetaria

Area kafetaria yang letaknya berdekatan dengan ruang tunggu, disediakan bagi pengunjung yang ingin bersantai sejenak sambil minum atau menikmati makanan ringan. Suasana ruang yang hangat, serta view taman samping membuat suasana ruang menyatu dengan suasana alami.



Gambar 6.12. Kafetaria

H. Ruang Kantor

Dalam ruang kantor yang diutamakan adalah sirkulasi, karena ruang yang ada tidak terlalu besar, penataan dan bentuk desain perabot sangat penting. Individual working station dipilih untuk sistem kerja yang lebih privat.



Gambar 6.13. Ruang Kantor

I. Ruang Meeting

Ruang *meeting* didesain nyaman mungkin dengan tidak meninggalkan kesan formalitas. Warna putih yang dominan untuk memberi kesan ruang yang lebih luas.



Gambar. 6.14. Ruang Meeting

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Klinik Kecantikan di kota besar seperti Surabaya semakin berkembang pesat, didukung oleh kebutuhan masyarakat akan tampil cantik, khususnya bagi masyarakat kalangan menengah ke atas. Klinik kecantikan ini didesain untuk masyarakat yang peduli akan kecantikan dan penampilan, serta peduli terhadap *eco-living*.

Latar belakang mendesain sebuah klinik kecantikan yang menerapkan prinsip *eco-design* pada interiornya, adalah untuk membiasakan masyarakat akan *eco-living*. Serta menjadi pelopor klinik kecantikan yang menerapkan *eco-design* pada interiornya yang pertama ada di Surabaya. Prinsip *eco-design* yang ada dalam klinik kecantikan ini diharapkan dapat memberi tambahan edukasi akan pentingnya kesadaran menjaga kelestarian lingkungan. Penerapan *eco-design* pada sebuah bangunan penting untuk mengurangi dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat pembangunan polusi dari manusia.

Konsep perancangan klinik kecantikan ini sendiri adalah *Eco-Design*, sehingga tolak ukur utama dalam desain berpatok pada *eco-design*. Strategi desain dimulai dari bentuk yang praktis, efisien, easy maintenance, tahan lama, pemilihan material dan peralatan elektronik yang disertai sertifikasi atau green label. Selain itu menonjolkan juga suasana di dalam klinik yang higienis atau bersih agar pengunjung yang datang juga merasa nyaman saat berada dalam klinik. Karena sebuah klinik erat kaitannya dengan suasana yang bersih higienis.

B. Saran

Hal utama yang perlu diperhatikan dalam mendesain sebuah klinik adalah higienis. Mulai dari warna, bentuk, material, serta suasana ruang keseluruhan seharusnya menonjolkan higienis. Karena klinik pada umumnya, termasuk klinik kecantikan berhubungan dengan kesehatan, sehingga interior klinik itu sendiri harus tampak bersih.

Setelah prinsip higienis dalam sebuah klinik tercapai, dimasukkan juga strategi *eco-design*. Unsur *eco-design* penting juga dimasukkan dalam klinik kecantikan untuk mengarahkan hasil akhir desain yang lebih efisien, praktis, menghemat biaya dalam kelangsungan pemakaian desain, aman bagi kesehatan, dan tentunya peduli akan lingkungan.

Setelah kedua hal di atas tercapai, tidak berhenti di situ, perlu dipikirkan juga desain sebuah klinik modern yang sesuai dengan gaya hidup masyarakat yang modern pula. Dalam mendesain tidak dilupakan juga mengenai lokasi perancangan klinik kecantikan, yang berada di kota Surabaya dengan iklim tropis.

Penulis menyadari dalam dunia desain interior, sangatlah sulit ditemukan desain yang sempurna, setiap desain pasti memiliki kelemahannya tersendiri yang memerlukan saran dan kritik dari pihak lain untuk dapat membantu dalam proses merancang. Namun, semoga apa yang telah dihasilkan penulis dalam perancangan ini dapat memberikan sebuah nilai guna bagi setiap pihak yang membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, karunia dan penyertaan-Nya selama menyelesaikan jurnal untuk tugas akhir ini. Saya ucapkan terima kasih juga kepada para pembimbing, Bu Anik dan Pak Pandu yang telah membantu membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan jurnal ini. Serta terima kasih juga untuk kedua orang tua dan teman-teman yang telah memberi dukungan pada saat mengerjakan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Winchip, Susan. M. Sustainable Design for Interior Environment. Fairchild Publications, Inc. 2007.
- [2] Meuser, Philipp. Construction and Design Manual "Medical Practices". DOM Publisher. 2010
- [3] Meusser, Phillip. Hospitals and Health Centre, Construction and Design Manuals, Volume 1. DOM Publisher. 2010
- [4] Boaden, Ed. Product Design Hub: Sustainable Design in Modern Society. 2009
- [5] Brezet, H dan Van Hemel, C. EcoDesign: A Promising Approach to Sustainable Production and Consumption, UNEP. 1997
- [6] Halliday, Sandy. Sustainable Construction. Elsevier. 2008